

Analisis Pengaruh Strategi Manajemen Operasional Terhadap Perawatan Warehouse

Daniel David Camberra Simanungkalit^{1*}

¹Universitas Pamulang, Indonesia

Alamat: Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15417

Korespondensi Penulis : danieldavidsimanungkalit@gmail.com

Abstract. Warehouse management and internal logistics planning and control are increasingly important. Nowadays, many Warehouse management methods as well as internal logistics planning and control are increasingly important. Warehouses play a critical role in matching product demand with supply at various echelons in the supply chain. The warehouse decision model is very important for the profitability of an organization. The method used in this research activity uses a qualitative approach where this approach explores and understands the meaning of some individuals or groups of people who originate from social problems. warehouse layout arrangements, inventory arrangements, maintenance of warehousing equipment, storage of goods, stock lists, entry of goods, expenditure of goods, picking of goods, packaging of goods, delivery of goods, and so on. Benefits of implementing good warehouse management, such as: 1. Serving customers better 2. Obtaining data in real time 3. Preventing the risk of loss 4. Avoiding fraud 5. More accurate reordering of goods. Suggestions for further research, adding another subject to understand warehouse design what it is like and how to manage it.

Keywords: Management, Warehouse, Logistics, Models

Abstrak. Manajemen gudang serta perencanaan dan pengendalian logistik internal semakin penting. Saat ini, banyak metode manajemen Gudang serta perencanaan dan pengendalian logistik internal yang semakin penting. Gudang memainkan peran penting dalam mencocokkan permintaan produk dengan pasokan di berbagai eselon dalam rantai pasokan. Model keputusan gudang sangat penting profitabilitas suatu organisasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif di mana pendekatan ini mengeksplorasi dan memahami makna dari sebagian individual atau kelompok orang yang berasal dari permasalahan sosial. pengaturan tata letak gudang, pengaturan inventaris, pemeliharaan peralatan pergudangan, penyimpanan barang, daftar stok barang, pemasukan barang, pengeluaran barang, pengambilan barang, pengemasan barang, pengiriman barang, dan sebagainya. manfaat ketika menerapkan manajemen pergudangan yang baik, seperti : 1. Melayani Pelanggan dengan lebih baik 2. Memperoleh Data secara realtime 3. Mencegah Risiko kerugian 4. Menghindari kecurangan 5. Proses reorder barang lebih akurat. Saran untuk penelitian selanjutnya, ditambahkan lagi subject untuk memahami desain gudang seperti apa dan cara manajemen

Kata kunci: Manajemen, Gudang, Logistik, Model

1. LATAR BELAKANG

Globalisasi jaringan pasokan menimbulkan tantangan manajemen rantai pasokan semakin menantang dan seringkali memerlukan perubahan strategis untuk terus memenuhi permintaan pasar. Dalam rantai pasokan produk yang mudah rusak, seperti makanan olahan dan segar produk, para mitra memiliki tanggung jawab bersama untuk meminimalkan kerugian kualitas untuk memberikan produk berkualitas tinggi kepada pengguna akhir. Terlepas dari upaya mereka, sebagian besar dari apa yang dihasilkan adalah tidak pernah dikonsumsi.

Manajemen gudang serta perencanaan dan pengendalian logistik internal semakin penting. Saat ini, banyak metode manajemen Gudang serta perencanaan dan pengendalian logistik internal yang semakin penting. Saat ini sudah banyak cara yang bisa dilakukan telah

dikembangkan di bidang manajemen gudang dan perencanaan serta pengendalian logistik internal. Logistik internal sangat penting dalam menciptakan nilai dan maximis.

Gudang memainkan peran penting dalam mencocokkan permintaan produk dengan pasokan di berbagai eselon dalam rantai pasokan. Tidak ada desain dan manajemen rantai pasokan yang memadai tanpa menentukan lokasi, desain, dan manajemen gudang. Saat ini, gudang tidak hanya berfungsi sebagai pusat penyimpanan tetapi juga sebagai pusat penambahan nilai. Beberapa gudang memiliki operasi perakitan, pengemasan dan perbaikan di lokasinya. Model keputusan gudang sangat penting profitabilitas suatu organisasi.

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut (Putra, Wibisono, dkk) Gudang merupakan salah satu bagian terpenting dalam sebuah perusahaan. Proses pergudangan yang tidak efektif dapat mengganggu kegiatan operasional gudang. Pencatatan transaksi gudang yang dilakukan secara manual akan membutuhkan pengecekan satu per satu pada form hardcopy yang telah disimpan. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kinerja operasional pergudangan di PT XYZ. Metode yang digunakan dalam analisis adalah pengumpulan data dan perancangan sistem aplikasi menggunakan metode prototype. Data diambil berdasarkan hasil wawancara dan observasi di gudang barang. Hasil dari kegiatan ini adalah terciptanya sebuah aplikasi sistem manajemen gudang berbasis web yang dapat membantu mengontrol persediaan yang masuk dan keluar. Sistem yang dibangun memudahkan administrator untuk melihat jumlah barang yang dibuat untuk setiap peristiwa. Hasil pengujian blackbox menunjukkan bahwa aplikasi memiliki fungsionalitas sebesar 100%. Hasil pengujian tersebut menggambarkan bahwa aplikasi yang dibuat sudah berfungsi dengan baik sesuai kebutuhan pengguna dan sudah diterima oleh perusahaan PT XYZ.

Menurut (Rene, Andrew & Debjit) Warehouse design and operations have undergone major changes over the past decades. In particular, with the onset of e-commerce, the complexity of warehouse operations has increased multi-fold with the storage of large SKU assortment in small quantities, volatile demand patterns and primarily single-line customer orders. They have grown in size due to consolidation, new and fast identification and communication technologies have found their way into the warehouse and process automation technologies have progressed improving speed and operational efficiencies. In line with these developments, this special issue pays attention to new technologies and methods and how they impact warehouse design and management.

Menurut (Maarten, Ismail, dkk) In the supply chain of perishable food products, large losses are incurred between farm and fork. Given the limited land resources and an ever-growing population, the food supply chain is faced with the challenge of increasing its handling efficiency and minimizing post-harvest food losses. Huge value can be added by optimizing warehouse management systems, taking into account the estimated remaining shelf life of the product, and matching it to the requirements of the subsequent part of the handling chain. This contribution focuses on how model approaches estimating quality changes and remaining shelf life can be combined in optimizing first-expired-first-out cold chain management strategies for perishable products. To this end, shelf-life-related performance indicators are used to introduce remaining shelf life and product quality in the cost function when optimizing the supply chain. A combinatorial exhaustive-search algorithm is shown to be feasible as the complexity of the optimization problem is sufficiently low for the size and properties of a typical commercial cold chain. The estimated shelf life distances for a particular batch can thus be taken as a guide to optimize logistics.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif di mana pendekatan ini mengeksplorasi dan memahami makna dari sebagian individual atau kelompok orang yang berasal dari permasalahan sosial (Creswell & Poth, 2018) sedangkan menurut Menurut Schindler & Cooper (2013) Penelitian kualitatif dirancang untuk memberi tahu peneliti bagaimana (proses) dan mengapa (makna) sesuatu terjadi sebagaimana adanya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem operasional gudang atau sistem pengelolaan gudang adalah sebuah tindakan dalam mengontrol dan mengatur seluruh aspek yang ada di dalam gudang serta memastikan seluruhnya berjalan secara efisien dan optimal.

Operasional meliputi beberapa aspek, diantaranya pengaturan tata letak gudang, pengaturan inventaris, pemeliharaan peralatan pergudangan, penyimpanan barang, daftar stok barang, pemasukan barang, pengeluaran barang, pengambilan barang, pengemasan barang, pengiriman barang, dan sebagainya. Terdapat beberapa manfaat ketika menerapkan manajemen pergudangan yang baik. Berikut ini adalah beberapa manfaatnya :

1. Melayani Pelanggan dengan lebih baik
2. Memperoleh Data secara realtime

3. Mencegah Risiko kerugian
4. Menghindari kecurangan
5. Proses reorder barang lebih akurat

Manfaat lain untuk manajemen operasional warehouse, seperti berikut :

1. Strategi yang berbeda, Manajemen gudang dapat dipandang sebagai kemampuan untuk mengoordinasikan masuk dan keluar barang untuk membatasi produk limbah masuk atau keluar gudang. Di gudang individu atau pusat distribusi (DC), yang berfungsi sebagai penghubung antara gudang ke gudang, proses ini sudah sering terjadi dikuasai dan disesuaikan dengan masing-masing produk dan/atau aset yang ditangani.
2. FIFO (First In First Out), Manajemen gudang umum dan strategi rantai pasokan ditujukan untuk produk yang efisien manajemen di seluruh rantai distribusi termasuk FIFO dan FEFO. FIFO lebih umum pendekatan yang diadopsi karena tampaknya merupakan pilihan logis terhadap rotasi aset, memastikan stok dikirim berdasarkan tanggal kedatangannya di masing-masing DC.
3. Hubungan antar perusahaan dan pertukaran data, Platform perdagangan keuangan global mengandalkan kemampuan untuk menangkap, menafsirkan, dan mengirimkan data di seluruh dunia secara real-time, yang tanpanya pasar keuangan global tidak akan bertahan. Hal serupa juga terjadi pada rantai pasok komoditas, yang pernah mengadopsi pendekatan lokal dalam perdagangan berkembang secara eksponensial dan saat ini beroperasi dalam skala global melintasi zona waktu dan nasional dan pasar internasional juga.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk memanajemen gudang terdapat beberapa manfaat, seperti :

1. Melayani Pelanggan dengan lebih baik
2. Memperoleh Data secara realtime
3. Mencegah Risiko kerugian
4. Menghindari kecurangan
5. Proses reorder barang lebih akurat

Saran untuk penelitian selanjutnya, ditambahkan lagi subject untuk memahami desain gudang seperti apa dan cara manajemen seperti apa.

DAFTAR REFERENSI

- Ammar, F. W., & Alfiansyah, F. N. (2023). *Analisis Tata Letak Warehouse I Departemen Logistik PT. Wina 3 - Gresik*.
- Azzahra, S. A., & Fauziah, L. (2023). Efektivitas Penerapan Warehouse Management System (Wms) Pada Gudang Pt Xyz. *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, 3(2), 79–82. <https://doi.org/10.55122/blogchain.v3i2.920>
- Burganova, N., Grznar, P., Gregor, M., & Mozol, Š. (2021). Optimalisation of Internal Logistics Transport Time through Warehouse Management: Case Study. *Transportation Research Procedia*, 55, 553–560. <https://doi.org/10.1016/j.trpro.2021.07.021>
- De Koster, R. B. M., Johnson, A. L., & Roy, D. (2017). Warehouse design and management. *International Journal of Production Research*, 55(21), 6327–6330. <https://doi.org/10.1080/00207543.2017.1371856>
- Fijra, R. (2020). Evaluasi Fungsi Sumber Daya Manusia, Produksi dan Operasi pada PT Dinamika Sumbar Jaya dengan Audit Manajemen. *Integrasi : Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 5(1), 10. <https://doi.org/10.32502/js.v5i1.2918>
- Hanif, H., Hidayat, T., & Haryadi, R. N. (2023). Pelatihan Keterampilan Manajemen Operasional bagi UMKM: Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas. *Jabdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 34–38. <https://doi.org/10.56457/jabdimas.v1i1.52>
- Hariato, A., Setyo, D., Muhandhis, I., & Safik, A. (2023). Warehouse Management System Design at PT XYZ. *Journal of System Engineering and Technological Innovation (JISTI)*, 2(2), 163–171. <https://doi.org/10.38156/jisti.v2i02.58>
- Hartanto, H. Y. (2022). Analisis Pengaruh Penggunaan Media terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (Jmbi Unsrat)*, 9(1), 323–334. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/39254>
- Hertog, M. L. A. T. M., Uysal, I., McCarthy, U., Verlinden, B. M., & Nicolai, B. M. (2014). Shelf life modelling for first-expired-first-out warehouse management. *Philosophical Transactions of the Royal Society A: Mathematical, Physical and Engineering Sciences*, 372(2017). <https://doi.org/10.1098/rsta.2013.0306>
- Kristanto, H., Tamsi, & Cuandra, F. (2022). Penerapan Manajemen Operasional dalam Meningkatkan Kinerja di Apple, Inc. *YUME : Journal of Management*, 5(3), 84–96. <https://doi.org/10.37531/yume.vvix.457>
- Madiistriyatno, H. (2023). *Jurnal MENTARI: Manajemen Pendidikan dan Teknologi Informasi Media Sosial dalam Manajemen Operasi dan Rantai Pasokan : Eksplorasi Masa Depan*. 2(1), 31–42.
- Perdana, M. A. C., Sulistyowati, N. W., Ninasari, A., Jainudin, & Mokodenseho, S. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan, Skala Usaha, dan Ketersediaan Sumber Daya Manusia terhadap Profitabilitas UMKM. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(03), 135–148. <https://doi.org/10.58812/sek.v1i03.120>

- Purnomo, M. D., & Astuningsih, S. E. (2021). Implementasi Manajemen Operasional Pada Cv. Hanafi Mulya Dalam Prespektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 59–67. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v7i1.4894>
- Rahman Lutfi, F., & Sasongko, C. (2022). Perencanaan Produksi dan Manajemen Persediaan pada Perusahaan Kue dan Roti. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 61–86. <https://doi.org/10.21632/saki.5.1.61-86>
- Ramandini, N. (2023). Peranan Manajemen Operasional Dalam UMKM Manufaktur Konveksi Baju. *Journal of Creative Power and Ambition*, 1(1), 46–58. <https://edujavare.com/index.php/jcpaWebsite:https://edujavare.com/>
- Savitri, F. M., Sahab, M., Lila, S. V., Tuhu, K. H., & Zulfikar, I. A. (2023). Urgensi Pengimplementasian Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Rangka Mengoptimalkan Kualitas Pelayanan Biro Umrah Ar Rahmah Tour Kendal. *JUMPER Jurnal Manajemen Dan Pemasaran*, 1(2), 2985–492. <https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jumper>
- Sisi, U., & Bima, K. (2024). *Article Info Keywords: 1(1)*.
- Yuniarti, A. (2023). Kebijakan Manajemen Produksi dan Operasi Bagi Perusahaan Jasa. *PRECISE: Journal of Economic*, 2(2), 67–72. <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/precise/article/view/86%0Ahttps://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/precise/article/download/86/76>
- Zhen, L., & Li, H. (2022). A literature review of smart warehouse operations management. *Frontiers of Engineering Management*, 9(1), 31–55. <https://doi.org/10.1007/s42524-021-0178-9>